

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekspor adalah aktivitas menjual barang ke luar negeri berdasarkan kesepakatan bersama. Kegiatan ini termasuk dalam perdagangan internasional yang memiliki peranan penting. Perdagangan internasional membantu meningkatkan pendapatan negara. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri (Faisal et al., 2021). Ekspor dan impor memiliki peran krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan ini membantu memperluas konsumsi dalam negeri dan mendorong peningkatan produksi secara global. Selain itu, kegiatan ekspor maupun impor memberikan peluang untuk memperoleh sumber daya yang terbatas dan menjangkau pasar luar negeri yang menjanjikan. Tanpa akses tersebut, negara-negara berkembang akan kesulitan dalam mengembangkan perekonomiannya (Jannah & Efendi 2024). Ekspor memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian Ginting (2017) menunjukkan bahwa pengaruh ekspor terhadap perekonomian Indonesia terbukti positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor dapat mendorong perkembangan ekonomi nasional.

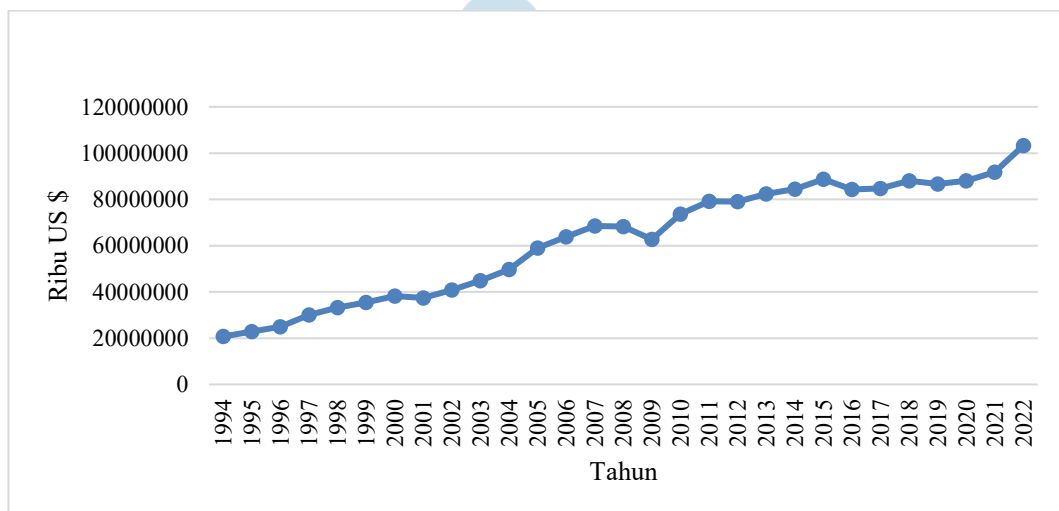
Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan nilai produk ekspor Indonesia tahun 2016-2022. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *fuels* atau bahan bakar merupakan komoditas yang memiliki nilai terbesar dari keseluruhan ekspor komoditas dari Indonesia yaitu sekitar 7% persentase total ekspor.

Tabel 1. 1 Data Komoditas Ekspor Indonesia, 2016-2022 (dalam %)

Product Group	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Fuels	19.29	21.85	23.31	20.34	15.63	19.48	24.32
Vegetable	16.56	17.52	14.82	14.06	16.82	18.37	15.87
Mach and Elec	9.41	8.51	8.17	8.67	8.84	7.81	7.36
Metals	5.16	5.64	6.90	7.97	10.25	13.15	14.41
Textiles and Clothing	8.19	7.42	7.33	7.65	6.46	5.62	4.74
Wood	6.25	6.17	6.56	6.70	6.60	5.50	4.60
Plastic or Rubber	5.48	6.01	4.98	5.06	5.04	4.32	3.19
Chemicals	4.77	4.66	5.05	5.09	4.56	4.49	4.38
Transportation	4.55	4.26	4.37	5.18	4.27	3.84	4.23
Food Products	4.27	4.13	4.38	4.74	5.06	4.24	3.95
Stone and Glass	4.96	3.78	3.55	4.38	5.45	2.70	2.44
Footwear	3.51	3.20	3.10	2.91	3.22	2.88	2.83
Minerals	2.58	2.36	3.09	2.08	2.23	2.97	3.70
Miscellaneous	2.46	2.18	2.12	2.55	2.65	2.36	1.95
Animal	2.23	2.00	1.89	2.13	2.48	1.79	1.55
Hides and Skins	0.32	0.32	0.38	0.48	0.43	0.47	0.47

Sumber: *World Integrated Trade Solution 2025* (data diolah)

Selain impor produk tekstil dari Indonesia USA juga mengimpor produk tekstil dan pakaian dari negara lain.

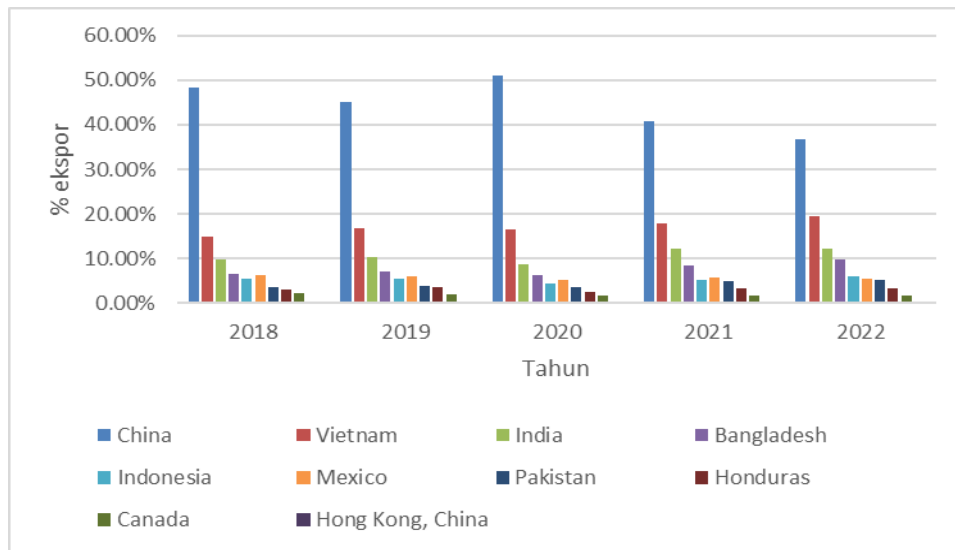


Sumber: *World Integrated Trade Solution 2025* (data diolah).

Gambar 1. 1 Perkembangan Impor Tekstil dan Pakaian USA dari 10 Negara

Perkembangan impor tekstil dan pakaian USA dari 10 negara seperti pada Gambar 1.1 dalam kurun waktu tahun 1994 hingga tahun 2022 menunjukkan terjadinya tren yang meningkat. Tahun 1994 hingga tahun 2007 mengalami peningkatan nilai impor dari 10 negara, hingga pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan yang mana hal ini dapat terjadi karena adanya krisis moneter di USA. Setelah periode tersebut pada tahun 2010 hingga tahun 2022 tren tersebut cenderung terus mengalami peningkatan termasuk pada saat masa pandemi yaitu 2020 sampai 2022.

Pada Gambar 1.2 yang merepresentasikan nilai dari presentase impor tekstil dan pakaian USA dari 10 negara pada tahun 2018 sampai 2022 yang terdiri dari China, Vietnam, India Bangladesh, Indonesia, Mexico, Pakistan, Honduras, Canada, dan Hong Kong. China merupakan negara pengekspor tekstil dan pakaian yang memiliki kontribusi tertinggi dari 10 negara utama dengan rata-rata pangsa sebesar 44.38% selama kurun waktu tersebut. Setelah China negara dengan pangsa tertinggi yaitu Vietnam, India, Bangladesh, diikuti dengan Indonesia pada urutan yang kelima. Di urutan selanjutnya terdapat negara Mexico, Pakistan, Honduras, Canada, dan Hongkong. Selama kurun waktu tersebut China menguasai pangsa pasar impor tekstil dan pakaian USA. Data ini menjadi salah satu dasar penting dalam melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai impor pakaian dan tekstil negara USA selama periode 2000-2022, mengingat dominasi ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh variabel ekonomi dan kebijakan perdagangan yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian tersebut.



Sumber: *World Integrated Trade Solution 2025* (data diolah)

Gambar 1. 2 Persentase Nilai Impor Tekstil dan Pakaian USA dari 10 Negara (2018-2022)

Generalized System of Preferences (GSP) merupakan instrumen perdagangan yang memungkinkan negara-negara berkembang mendapatkan akses pasar ke Amerika Serikat dengan tarif rendah atau bahkan bebas tarif (Ismail 2023). Ini adalah bagian dari strategi AS untuk mempromosikan perdagangan dan mendukung pembangunan ekonomi negara mitra. Pemberian fasilitas ini, yang secara substansial merepresentasikan bentuk kompensasi tarif, memungkinkan produk-produk tertentu dari negara-negara tersebut memperoleh akses pasar ke AS. Namun demikian, fasilitas ini bersifat kondisional, bergantung pada sejauh mana negara penerima memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perdagangan internasional, seperti perlindungan hak kekayaan intelektual, pemenuhan standar ketenagakerjaan, dan keterbukaan akses pasar. Dari 10 negara pengeksport tekstil dan pakaian USA yang mendapat kebijakan GSP adalah negara India, Vietnam, dan Bangladesh. Dengan demikian terbukalah peluang yang lebih besar bagi ketiga

negara tersebut untuk meningkatkan ekspor tekstil dan pakaian ke USA.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap besarnya nilai ekspor tekstil dan pakaian seperti penerapan tarif impor tekstil dan pakaian USA, serta faktor yang ada di negara pengekspor maupun di negara USA. Kapasitas produksi negara pengekspor, permintaan impor tekstil dan pakaian di US menjadi faktor yang penting untuk diperhitungkan melalui representatif dari variabel yang dianalisis pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap besarnya nilai ekspor tekstil dan pakaian dari 10 negara pengekspor dan populasi utama ke USA dengan menggunakan variabel GDP dan populasi negara pengekspor sebagai ukuran kemampuan produksi domestik, GDP dan populasi USA sebagai ukuran dari besarnya permintaan impor USA, besarnya tarif dan kebijakan GSP yang mencerminkan kebijakan perdagangan USA, dan variabel jarak yang digunakan untuk mencerminkan besarnya biaya transportasi dalam perdagangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh GDP USA dan negara pengekspor terhadap ekspor tekstil dan pakaian ke USA?
2. Bagaimana pengaruh besarnya populasi USA dan negara pengekspor terhadap ekspor tekstil dan pakaian ke USA?
3. Bagaimana pengaruh jarak antar negara pengekspor ke USA terhadap ekspor tekstil dan pakaian ke USA?
4. Bagaimana pengaruh besarnya tarif impor terhadap ekspor tekstil dan pakaian ke USA?

5. Bagaimana pengaruh kebijakan GSP USA terhadap ekspor tekstil dan pakaian ke USA?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh GDP USA dan negara pengekspor terhadap besarnya impor tekstil dan pakaian USA.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh besarnya populasi USA dan negara pengekspor terhadap besarnya impor tekstil dan pakaian USA.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh besarnya tarif impor terhadap besarnya impor tekstil dan pakaian USA.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jarak antar negara pengekspor terhadap besarnya impor tekstil dan pakaian USA.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan GSP USA terhadap besarnya impor tekstil dan pakaian USA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pemerintah Indonesia, dapat mengantisipasi melalui kebijakan yang diambil ketidak setabilan perdagangan global yang terjadi, mengingat Indonesia merupakan mitra dagang USA termasuk juga pada industri tekstil dan pakaian.
2. Pembaca dan peneliti, dapat memperoleh informasi dan mengembangkan penelitian ini lebih jauh mengenai topik yang di angkat.
3. Pelaku Industri Tekstil dan Pakaian di Indonesia dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi permintaan impor di pasar AS, sehingga dapat membantu dalam perumusan strategi ekspor, peningkatan daya

saing, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. Diduga GDP USA dan negara pengekspor berpengaruh positif terhadap nilai impor tekstil dan pakaian USA pada tahun 2000-2022.
2. besarnya populasi USA dan negara pengekspor berpengaruh positif terhadap nilai impor tekstil dan pakaian USA pada tahun 2000-2022.
3. Diduga jarak berpengaruh negatif terhadap nilai impor tekstil dan pakaian USA pada tahun 2000-2022.
4. Diduga besarnya tarif impor berpengaruh negatif terhadap nilai impor tekstil dan pakaian USA pada tahun 2000-2022.
5. Diduga kebijakan GSP USA pada negara pengekspor berpengaruh negatif terhadap nilai impor tekstil dan pakaian USA pada tahun 2000-2022.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulisan dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi, konsep dan teori yang relevan dengan penelitian serta studi atau penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai, data, model, serta alat analisi yang

digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari pengolahan data untuk menguji hipotesis dan interpretasi hasilnya.

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.

